

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam melakukan sebuah penelitian, seorang peneliti harus faham betul mengenai metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian yang dilakukannya. Metodologi penelitian merupakan seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti. Adapun metode yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yang mana penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistic dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus alamiah dan memanfaatkan metode alamiah.<sup>1</sup>

Metode kualitatif berupa pengamatan, wawancara, ataupun penelaahan dokumen. Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami subjek beserta objek penelitian yang meliputi orang, lembaga, berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya. Melalui pendekatan tersebut akan

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Raja Rosdakarya, 2008), hlm. 6

terungkap berbagai gambaran mengenai aktualisasi, realitas sosial, dan persepsi sasaran penelitian.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang mendeskripsikan data kualitatif (bukan berupa angka) dan merupakan penelitian untuk menemukan suatu kebenaran berdasarkan teori-teori yang berkembang. Dalam penelitian ini bukan menyajikan data apa adanya melainkan juga berusaha menginterpretasikan korelasi sebagai faktor yang ada dan meliputi sudut pandang maupun proses yang sedang berlangsung.<sup>3</sup>

Jenis penelitian kualitatif atau disebut juga penelitian natural atau disebut dengan penelitian alamiah yang mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendeskriptifkan kejadian yang di dengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau *bersetting* apa adanya dari fenomena yang telah terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.<sup>4</sup>

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *deskriptif analitik*. Data yang telah diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusuan peneliti dilokasi penelitian, tidak dituang dalam bentuk table, diagram dan angka-angka. Peneliti harus melakukan analisis data

---

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 3

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 98

<sup>4</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publising, 2017), hlm. 157

dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya (tidak ditransformasikan dalam bentuk angka).<sup>5</sup>

Penerapan pendekatan kualitatif kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti saat di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument utama pada pengumpulan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrument atau objek penelitian.<sup>6</sup>

Metode kualitatif ini digunakan karena ada beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan informan secara langsung dan lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi oleh peneliti.<sup>7</sup>

Dalam hal ini, peneliti meneliti tentang bagaimana pelaksanaan penarikan tarif retribusi retribusi jalan alternatif ditinjau dari prespektif hukum Islam di Taman Wisata Bendung Gerak Waruturi Desa Gampengrejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri kemudian hasil

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, hlm. 4

<sup>6</sup> *Ibid*,

<sup>7</sup> Ahmad Tnzeh Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm. 16

yang diperoleh peneliti akan di analisa dan ditinjau berdasarkan hukum Islam.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penentuan lokasi penelitian dan *setting* selain dibingkai dalam kerangka teoritik juga dilandasi oleh pertimbangan teknis operasional. Untuk itu lokasi dan *setting* penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Kemudian, penting juga dipertimbangkan apakah lokasi dan *setting* penelitian memberi peluang yang menguntungkan untuk dikaji.

Penelitian ini dilakukan di lokasi Taman Wisata Bendung Gerak Waruturi Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena melihat eksistensi dan potensi beberapa tahun terakhir yang melaksanakan penarikan tarif jalan alternatif dengan cara kondisional dan keikhlasan para pengunjung meskipun sebenarnya ada tarifnya.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena melihat eksistensi dari wisata yang membuat Taman Wisata Bendung Gerak Waruturi tidak pernah sepi pengunjung dan memiliki potensi terhadap pengembangan pariwisata, seiring berkembangnya wisata tersebut. Walaupun ramai pengunjung dengan para pengunjung yang hanya melintas di Bendung Gerak saja dan juga banyak yang menikmati objek wisatanya.

Oleh karena itu, peneliti mengkaji secara mendalam perjanjian yang dilakukan oleh pihak Taman Wisata Bendung Gerak Waruturi dengan pengelola tarif masuk wisata dan aplikasinya di lapangan kemudian dianalisis menurut hukum Islam.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan dan mutlak hadir di lapangan, Penelitian merupakan instrument kunci dalam menangkap makna sekaligus alat pengumpul data, karena peneliti bertindak sebagai instrument aktif dalam memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan.<sup>8</sup> Baik peneliti sendiri maupun dengan bantuan orang lain untuk mengeksplorasi data-data yang terkait dengan focus penelitian berupa dokumen-dokumen yang dapat di gunakan sebagai pendukung dalam menunjang keabsahan hasil penelitian.

Kehadiran peneliti di lapangan untuk mendapatkan informasi dan data-data yang terkait dengan Pelaksanaan Perjanjian yang telah disepakati oleh pihak Taman Wisata Bendung Gerak Waruturi, selain itu peneliti juga mengamati apakah pelaksanaan perjanjian sudah sesuai dengan ketentuan Undang-undang dan Hukum Islam. Ketika di lokasi penelitian, peneliti juga mengamati proses penarikan tarif masuk yang dilakukan oleh petugas wisata.

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 4

Peneliti hadir dilokasi pada bulan Januari 2019 dan melakukan wawancara aktif dengan petugas Taman Wisata Bendungan Waruturi divisi Pengembangan Jasa Umum, petugas devisi Jasa Air dan beberapa pengunjung yang datang di Taman Wisata Bendung Gerak Waruturi. Sedangkan wawancara tidak aktif dilakukan menggunakan via telepon dan whatsApp.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan sumber darimana data dapat diperoleh.<sup>9</sup> Dalam penelitian lain, sumber data menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data penelitian diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana informan atau subjek tersebut, dan dengan cara bagaimana data dijaring sehingga validitasnya dapat terjamin. Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh, apabila penelitian menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut responden baik pengusaha, pekerja serta informasi di sekitar tempat usaha tersebut. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### 1) Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data primer diperoleh langsung dari sumber pertama yaitu perilaku individu atau masyarakat melalui penelitian.

---

<sup>9</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2001), hlm. 112

Sedangkan data primer adalah data yang didapat baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan peneliti.<sup>10</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah petugas pengelola Wisata.

Sumber data adalah tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya ataupun membaca tentang hal-hal yang berkaitan dengan variable yang diteliti. Sumber data secara garis besar dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, antara lain:<sup>11</sup>

a) *Person* (orang)

Sumber data yang mana bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut informan. Sumber data yang termasuk informan yaitu Bapak Kasmianto selaku Koordinator PATA Waruturi, Bapak Agus selaku anggota Amd. Karcis dan tiket, Bapak Andhi selaku Amd. Umum, Ibu Yuyun selaku TU Jasa Tirta 1, Bapak Siswanto selaku anggota Sekretaris Jasa Kontruksi Perum Jasa Tirta1, Bapak Khoir selaku Juru Pintu Air/Pengamat dan para beberapa pengunjung Taman Wisata Bendung Gerak Waruturi.

b) *Place* (tempat)

Sumber data yang mana diperoleh dari gambaran tentang situasi atau kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Dalam sumber data ini peneliti

---

<sup>10</sup> *Ibid*,

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rinake Cipta, 2001), hlm. 99

memperoleh data dari melihat situasi dan kondisi disekitar area Taman Wisata Bendung Gerak Waruturi dimana tempat ini petugas wisata bertransaksi dengan para pengunjung wisata.

c) *Paper* (kertas)

Sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar, atau symbol-simbol lain. Dalam sumber data ini peneliti dapat membaca dan mempelajari sesuatu yang berkaitan dengan data penelitian. Dalam penelitian ini berupa akta perjanjian tarif retribusi yang telah dilakukan oleh pihak Taman Wisata Bendung Gerak Waruturi.

2) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumbernya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal ilmiah, dan mengenai Pelaksanaan Perjanjian Penarikan Tarif Retribusi Jalan Alternatif ditinjau dari Perspektif Hukum Islam di Taman Wisata Bendung Gerak Waruturi Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri yang berhubungan dengan penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian, oleh sebab itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data



adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi standart data yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya yaitu :

a) Observasi

Menurut Margono sebagaimana dikutip oleh Ahmad Tanzeh tehnik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Pengamatan ilmiah dalam penelitian harus direncanakan secara sistematis, dilakukan secara teratur, dengan tujuan untuk mengembangkan atau menguji suatu gagasan ilmiah, disamping itu pengamatan dalam penelitian mengandung suatu nilai kebenaran, yaitu apabila ada penelitian lain yang melakukan pengamatan terhadap obyek yang sama maka hasilnya akan tetap sama atau tidak jauh berbeda (*observation*).<sup>12</sup>

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan pengamatan terhadap surat perjanjian pengelolaan objek wisata serta mengamati proses pelaksanaan penarikan tarif jalan alternatif di lapangan.

b) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.

Wawancara ditegaskan oleh Lincoln dan Guba, antara lain:

---

<sup>12</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 84-85

mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain kebulatan.<sup>13</sup>

Merekonstruksikan kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu, memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang,memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi) dan memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.

Pada tahap ini peneliti bertanya secara langsung kepada responden yang bersangkutan yaitu kepada petugas pemandu Wisata mengingat data yang dibutuhkan oleh peneliti mengenai pelaksanaan penarikan tarif.

#### c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah pencarian, penyelidikan, pengumpulan, pengawetan,<sup>14</sup> penguasaan, pemakaian dan penyediaan dokumen. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dan penerangan pengetahuan dan bukti.

---

<sup>13</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,1998), cet IX, hlm. 135

<sup>14</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2014), cet 33, hlm. 186

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan dari responden.<sup>15</sup>

## **F. Teknik Analisis Data**

Tahap menganalisa data adalah tahap yang paling penting dalam menentukan suatu penelitian. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisa dengan tujuan menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan agar dapat dipakai untuk menjawab masalah yang diajukan dalam penelitian.

Analisis data, menurut Patton adalah proses mengatur urutan data mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan data satuan uraian dasar. Sedangkan Bogdan dan Taylor, mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema yang dikaji.<sup>16</sup>

Dalam menganalisa data, peneliti berusaha untuk memecahkan pokok permasalahan yang tertuang dalam rumusan masalah dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Dalam analisa data ini peneliti berusaha untuk memecahkan semua permasalahan yang ada dalam rumusan masalah dengan menganalisis dan menginterpretasikan data yang terkumpul, sehingga dapat dikaji, dilanjutkan dan dengan memperbandingkan antara keadaan lapangan dengan teori-teori yang ada.

---

<sup>15</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hlm. 112

<sup>16</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ... hlm. 103

Dalam analisis data digunakan beberapa macam analisis yaitu: analisis induksi dan analisis deduksi. Analisis induksi yaitu penarikan kesimpulan yang dimulai dengan menyatakan pernyataan-pernyataan yang mempunyai ruang lingkup yang khas dan terbatas dalam menyusun argumentasi yang diakhiri dengan pernyataan-pernyataan umum.<sup>17</sup> Sedangkan analisis deduksi yaitu suatu penarikan kesimpulan dari suatu pernyataan-pernyataan yang umum kedalam pernyataan-pernyataan khusus diakhir.<sup>18</sup>

Sifat analisis data kualitatif adalah penguraian tentang fenomena yang terjadi disertai dengan penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik yang tampak (interpretif).<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan mengandalkan daya imajinasi, antusias dan saya kreasi peneliti dalam proses yang disebut adalah untuk menemukan makna peristiwa yang ada pada objek penelitian dan menginterpretasikan makna dari hal yang diteliti. Data-data yang diperoleh dari lapangan yang berkaitan dengan pelaksanaan perjanjian dianalisis menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh orang lain, kemudian disajikan secara tertulis sebagai laporan.

Untuk mendapatkan hasil analisis data yang baik dilakukan sejumlah tahapan. Tahapan-tahapan yang dimaksud adalah (1) transkripsi

---

<sup>17</sup> Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, 1988), hlm. 79

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 74

<sup>19</sup> Andi Mappiare AT, *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif untuk Ilmu Sosial dan Profesi*, (Malang: Janggala Pustaka Utama, 2009), hlm. 80

data dari bahasa lisan ke dalam bahasa tulis dan mencatat data tertulis, (2) pengalihbahasaan dari bahasa jawa ke dalam bahasa Indonesia, dan (3) menyesuaikan hasil penelitian dengan teori yang ada pada bab II.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang telah diteliti. Perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti mengkonstruksi fenomena yang diamati, serta dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakang. Oleh karena itu, apabila terdapat 10 peneliti dengan latar belakang yang berbeda meneliti pada subjek yang sama akan mendapat 10 temuan dan semuanya dinyatakan valid, apabila apa yang ditemukan tersebut tidak berbeda dengan kenyataan sesungguhnya yang terjadi pada objek yang diteliti.<sup>20</sup>

Untuk memperoleh data dengan nilai keabsahannya mempunyai validitas, maka peneliti melakukan usaha-usaha sebagai berikut:<sup>21</sup>

#### a) Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan serangkaian kegiatan yang dibuat secara terstruktur dan dilakukan dengan serius dan

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 365

<sup>21</sup> Lexy J. Melelong, *Metodologi Penelitian, ...* hlm. 329-330

berkesinambungan terhadap segala realistik yang ada di lokasi penelitian dan menentukan ciri-ciri serta unsur-unsur di dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau peristiwa yang sedang dicari, kemudian difokuskan secara terperinci dengan melakukan ketekunan pengamatan mendalam. Maka dalam hal tersebut peneliti diharapkan mampu menguraikan secara rinci berkesinambungan terhadap proses tersebut yang dapat dilakukan.

Peneliti harus terjun dalam kegiatan yang akan diteliti. Peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Dalam kegiatan tersebut peneliti tidak hanya sekali atau dua kali, tetapi peneliti sering datang ke tempat narasumber yang berperan sebagai pelaksana perjanjian penarikan tariff retribusi jalan alternatif dalam wisata bendungan waru turi.

b) Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>22</sup> Peneliti mengkaji data melalui beberapa sumber dan metode, serta peneliti mengadakan pengecekan dengan teori yang terdapat di dalam buku-buku. Dari berbagai teknik tersebut cenderung menggunakan sumber untuk membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu data yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Untuk

---

<sup>22</sup> Lexy J. Melong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 37

itu keabsahan data dalam penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara dengan teori-teori tentang pelaksanaan perjanjian penarikan tarif retribusi jalan alternatif Wisata Bendungan Waru Turi.

c) Pendiskusian Teman Sejawat

Pada proses pengambilan data dari awal proses penelitian hingga pengolahannya, peneliti tidak sendiri akan tetapi kadang-kadang ditemani oleh orang lain yang bersama-sama untuk membahas data yang telah dikumpulkan. Proses tersebut juga dipandang sebagai pembahasan yang yang bermanfaat untuk mendiskusikan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan, karena bukan mustahil penemuan yang didapatkan bisa juga mengalami perbedaan yang pada akhirnya akan bisa saling melengkapi satu sama lain. Pendiskusian berkaitan dengan hasil yang diperoleh di lapangan dengan membandingkan antara informasi berkaitan dengan pelaksanaan perjanjian penarikan tarif retribusi jalan alternatif wisata bendungan waru turi. Dalam hal ini dikarenakan kemungkinan ada informasi yang dilewatkan oleh peneliti saat melakukan penelitian.

## **H. Tahapan-Tahapan Penelitian**

Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif perlu mengetahui tahap-tahap yang akan dilalui peneliti dalam proses penelitian. Tahap ini disusun secara sistematis agar memperoleh data secara sistematis pula.

Ada empat tahap yang bisa dikerjakan dalam suatu penelitian, diantaranya yaitu:

a) Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap pra lapangan merupakan tahap penjajakan lapangan.

Ada lima langkah yang dapat dilakukan, yaitu:

(1) Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini, peneliti membuat suatu usulan penelitian atau proposal penelitian yang sebelumnya didiskusikan dengan dosen pembimbing. Pembuatan proposal tersebut berlangsung sekitar satu bulan melalui diskusi.

(2) Memilih lapangan penelitian

Peneliti memilih lokasi Wisata Bendungan Waru Turi karena wisata tersebut banyak diperbincangkan oleh masyarakat local maupun interlokal yang masih dalam proses berkembang di Kabupaten Kediri.

(3) Menjajaki dan menilai lapangan

Tahap ini dilakukan untuk memperoleh gambaran umum tentang keadaan lokasi Wisata Bendungan Waru Turi. Agar peneliti lebih siap terjun ke lapangan untuk menilai keadaan, situasi, latar belakang, dan konteksnya sehingga dapat ditemukan jawaban atas persoalan yang akan diteliti.



(4) Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini, peneliti memilih seorang informan yang merupakan orang yang benar-benar tahu dan terlibat dalam pelaksanaan perjanjian penarikan tarif retribusi jalan alternatif Wisata Bendungan Waru Turi.

(5) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dan yang akan digunakan dalam penelitian, diantaranya yaitu: buku catatan, bolpoin, tape recorder, dan camera.

b) Tahap Lapangan

Dalam tahap lapangan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

(1) Memahami jenis penelitian dan persiapan diri

Selain mempersiapkan diri, peneliti harus memahami jenis penelitian agar dapat menemukan model pengumpulan data. Dalam hal ini, jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah penelitian kualitatif, sehingga model pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

(2) Memasuki lapangan

Pada saat peneliti memasuki lapangan, peneliti menjalin hubungan yang akrab dengan subyek penelitian dengan menggunakan tutur bahasa dengan baik, bergaul dengan

mereka dan menjaga etika serta norma-norma yang berlaku di dalam lapangan penelitian.

(3) Menumpulkan data

Dalam tahap ini, peneliti mencatat data yang diperoleh ke dalam buku catatan, baik data yang diperoleh dari wawancara, pengamatan maupun menyaksikan sendiri kejadian yang berkaitan dengan pelaksanaan perjanjian penarikan tariff retribusi jalan alternatif wisata bendungan waru turi.

c) Tahap analisis data

Analisis data merupakan suatu tahap mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar agar dapat memudahkan dalam menentukan tema dan dapat merumuskan hipotesa yang sesuai dengan data.<sup>23</sup> Semua data yang diperoleh peneliti selanjutnya dikelompokkan berdasarkan masing-masing rumusan masalah kemudian di analisis.

d) Tahap penulisan laporan

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap akhir ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan penelitian. Penulisan laporan yang sesuai dengan prosedur penulisan yang baik menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap hasil penelitian.

---

<sup>23</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ... hlm. 103